



JURNAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN MADRASAH

DINAMIKA KONFLIK YAMAN, DAMPAK DAN RESOLUSINYA

Asriyana¹ Daryanti² Hasaruddin³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

asriyana@stie.ypup.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

Daryanti0508@gmail.com

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

hasaruddin@uin-alauddin.ac.id

ABSTRACT

The civil war in Yemen has resulted in a humanitarian crisis full of complexity. Exacerbated by the intervention of Saudi Arabia and its coalition, Yemen is already in the throes of a humanitarian crisis and faces terrorist violence, water shortages, and rampant corruption. Saudi Arabia's intervention increases the intensity of the conflict and worsens the humanitarian crisis occurring in Yemen, which is characterized by an increase in all aspects of the humanitarian crisis, including widespread violence, population displacement, the impact of the conflict on the economy, the need for humanitarian assistance, obstacles to humanitarian assistance, and security threats for humanitarian aid workers. This study is a combination of descriptive and qualitative research. The purpose of this research is to interpret the current situation, attitudes or views that occur in society, the conflict between two or more situations, the influence of a condition, or other things. The Yemeni conflict creates insecurity due to attacks by weapons of war, limited access, and climate change. However, these various causes actually emerged because of the continuation of the war. Therefore, stopping the war is the main thing that needs to be done to prevent continued threats.

Keyword: *dynamics, yemen conflict, resolution*

PENDAHULUAN

Suatu pemerintahan di dalam negara akan berupaya dengan baik untuk menjaga keamanan negaranya dengan cara menjalankan hubungan diplomasi yang baik dengan negara-negara tetangganya. Konflik antar negara dapat terjadi sekalipun negara tersebut saling bertetangga, konflik yang terjadi antara negara tetangga dalam kehidupan masyarakat internasional memang sering terjadi dan tidak dapat

terhindarkan. Perang merupakan hal yang sangat ditakuti oleh setiap orang, hal ini disebabkan karena perang menimbulkan kerugian yang tidak hanya dalam bentuk secara jasmani akan tetapi kerugian secara rohani. Orang-orang yang menjadi korban pun tidak hanya dari kalangan tentara militer, tetapi juga bisa dari kalangan masyarakat sipil termasuk juga di dalamnya anak-anak dan perempuan yang mana pada dasarnya mereka di luar dari lingkaran konflik.(Setiawati, 2023)

Banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya konflik. salah satu faktor yang konflik antara negara yang saling bertetangga yaitu karena faktor kepentingan ekonomi. Salah satunya seperti yang terjadi konflik antara koalisi Arab Saudi terhadap Yaman. Konflik kedua negara ini berawal dari konflik internal Yaman yang didasar masalah teologis dan perebutan kekuasaan di negara Yaman.

Tidak dapat disangkal bahwa dukungan asing sangat memengaruhi konflik berdarah di Yaman. Aktor-aktor domestik dan Asing sangat jelas telah berperan sangat signifikan dalam setiap operasi militer antara kelompok Houthi dengan pemerintahan Abd Rabb Mansur Al Hadi. Sebagai konsekuensinya, konflik internal yang berlangsung tidak hanya harus dapat memenuhi kepentingan pihak internal yang bertikai, namun juga pihak luar yang turut berkepentingan dengan kompleksitas kepentingannya masing-masing. Hal ini akan terus berlanjut jika rakyat Yaman masih menggantungkan kepada negara-negara luar dalam upaya menyelesaikan permasalahan internalnya. Atas hal tersebut penulis tertarik membahas bagaimana dampak dan resolusi yang terjadi pada konflik Yaman.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap/pandangan yang terjadi didalam masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi ataupun hal lainnya. Didalam penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti menggunakan kajian studi pustaka mencari informasi lewat buku, majalah, koran, dan literatur lainnya untuk membantu sebuah landasan teori. Penelitian ini juga untuk menelaah sumber sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, literatur, ensiklopedia, karangan ilmiah, karya ilmiah serta sumber lain baik dalam bentuk tulisan atau dalam format digital yang relevan dan berhubungan dengan objek yang sedang diteliti.

PEMBAHASAN

Yaman yang terdiri dari Yaman Utara dan Yaman Selatan adalah negeri yang damai, bahkan Yaman dikenal dengan negeri Arabia Felix (Arab yang berbahagia). Namun sejak tahun 1994, sebutan tersebut tidak lekat di Yaman lagi, karena Yaman kini tengah dalam pusaran 'sejuta konflik' di berbagai sisi negeri. Pada tahun 1994, konflik perang saudara menerpa Yaman, antara pemerintah Yaman dengan pengikut partai sosialis di wilayah selatan Yaman. Konflik ini dipicu keinginan untuk melepaskan diri dan membentuk kembali negara Yaman Selatan. Perang yang dikenal dengan sebutan “Perang Musim Panas 94” ini berakhir setelah Pemerintah Yaman berhasil menguasai keadaan. Setelah Yaman bagian selatan reda, Yaman kembali digoyang pemberontakan kelompok Al-Houthi di wilayah utara, di Provinsi Sa'adah, yang berbatasan langsung dengan Arab Saudi. Kelompok Al Houthi ini sebenarnya ada sejak tahun 1994, namun pada tahun 2004 mulai melakukan perlawanan total.(Andrini, 2022)

Nama Al Houthi dinisbatkan pada pemimpin mereka, Hussein Badreddin Al-Houthi yang tewas dibunuh tentara Yaman tahun 2004. Awalnya kelompok ini menamakan diri "As-Shabab Al-Mukminin" kelompok oposisi yang menentang invasi AS di Irak serta campur tangan AS di Yaman. Setelah pemimpin gerakan ini Hussein Badreddin Al Houthi terbunuh, saudaranya bernama Abdul Malik Houthi menggantikan posisinya. Ia mempopulerkan nama Al Houthi sebagai nama gerakannya. Gerilyawan Al Houthi mayoritas Muslim Zaidiyah (salah satu aliran dalam Syiah), maka dianggap ancaman serius bagi Yaman dan Arab Saudi. Untuk mengatasi gerilyawan Al Houthi, Arab Saudi sudi menyuntikkan dana ke

Yaman setiap tahun US\$ 2 miliar. Dengan target menjamin keamanan wilayah perbatasan Arab Saudi - Yaman. Arab Saudi khawatir pemberontakan itu merembet ke wilayahnya. Yaman dan Arab Saudi juga menuding ada peran Iran di balik pemberontakan Al Houthi, bahwa senjata Al Houthi itu disuplai Iran.(Rahman & Munabari, 2017)

Tudingan dan dugaan ini kemungkinan ada benarnya, karena ada pengakuan dari Rajeh Badi, salah seorang utusan Al Houthi ke Iran pada awal Maret 2015. Badi menyatakan, kelompok Syiah Al-Houthi yang saat ini secara de facto memegang kekuasaan di Yaman mengaku mendapatkan jaminan bantuan ekonomi dan persenjataan dari Iran. Badi menegaskan ada komitmen Iran akan membantu perekonomian Yaman dengan membangun pembangkit listrik dan bahan bakarnya untuk kebutuhan setahun, serta dukungan di bidang militer. Parahnya, Pemerintah Yaman mempersenjatai suku-suku membentuk milisi untuk menghadapi kelompok Al Houthi.(Oktaviani et al., 2022)

Di sisi lain, Arab Saudi dan Yaman adalah partner bangsa Arab yang keduanya memiliki kedekatan dengan Amerika Serikat. Selama Yaman memerangi Al Houthi, AS diduga kuat terlibat membantu, dengan bukti jet-jet tempur yang lalu lalang adalah milik AS. Menguatnya bantuan Amerika Serikat ke Yaman tersebut menarik perhatian Al Qaeda, karena Al Qaeda selalu mengincar AS. Jihadis Al Qaeda segera berdatangan ke Yaman Selatan, menyebabkan Yaman Selatan yang dulu dipengaruhi komunis, kini menjadi basis kelompok Salafi Jihadi Al Qaeda. Padahal, Al Qaeda kurang menyadari bahwa kelompoknya juga mendapat bantuan AS secara tidak langsung. Hal ini setidaknya terinformasi dari pertengahan Maret 2015, The New York Times memberitakan, sekitar US\$ 1 juta dana rahasia Central Intelligence Agency (CIA) yang diberikan kepada Pemerintah Afghanistan semasa Pemerintahan Hamid Karzai tahun 2010 mengalir ke tangan Al-Qaeda. Pemerintah Hamid Karzai menggunakan dana tersebut untuk membayar tebusan bagi diplomat Afghanistan, Abdul Khaliq Farahi, yang disandera Al-Qaeda. Dana rahasia CIA itu diperuntukkan untuk membeli pengaruh para panglima perang, legislator dan lain-lain, serta biaya untuk perjalanan diplomatik rahasia dan perumahan bagi para pejabat senior Afghanistan.(Arda Nugraha et al., 2022)

Intervensi telah memperparah kondisi krisis yang ditandai dengan meningkatnya kekerasan yang meluas, dimana selain ancaman kematian dan cedera pada warga akibat senjata peledak yang secara konsisten menyebabkan cedera parah, kerusakan jangka panjang juga terjadi pada rumah, layanan dan infrastruktur-infrastruktur seperti rumah sakit, sekolah, dan sanitasi serta sistem pasokan energi. Selain itu, intervensi juga telah menyebabkan banyak korban dan melumpuhkan perekonomian, dimana mata pencaharian juga hilang karena properti komersial dan sarana produksi yang rusak atau hancur. Senjata peledak juga meninggalkan sisa-sisa bahan peledak perang yang dapat terus menimbulkan ancaman serius bagi warga sipil, khususnya anak-anak bahkan selama beberapa dekade setelah konflik telah berakhir.(Setiawati, 2023)

Kebutuhan akan bantuan kemanusiaan juga meningkat dengan munculnya hambatan pada bantuan kemanusiaan yang mempersulit proses penyaluran bantuan yang menyebabkan kelaparan dan mewabahnya penyakit. Selain itu, laporan tentang wabah kolera yang menyebar juga menambah penderitaan mereka. Sistem kesehatan telah kehilangan kapasitas untuk menyediakan layanan dasar dengan sebagian fasilitas kesehatan yang tidak lagi berfungsi penuh. Ancaman keamanan yang signifikan juga dialami oleh pekerja bantuan kemanusiaan di Yaman. Tantangan keamanan seperti penahanan staf, pelecehan di pos-pos pemeriksaan, proses visa tertunda, campur tangan lokal dalam pengiriman dan pemantauan program dialami oleh pekerja bantuan kemanusiaan yang kemudian memperlambat penyaluran bantuan. Intervensi yang terjadi juga telah berkontribusi terhadap pengungsian internal dalam skala besar di Yaman.(Al Uraidy et al., 1947)

Yaman tengah mengalami gejala konflik dan perang saudara yang kini menjadikan negara tersebut menjadi negara termiskin di Jazirah Arab dan telah mengalami ambang kelaparan. Peperangan telah menyebabkan rute transportasi bantuan, makanan dan bahan bakar terpotong yang kemudian menyebabkan berkurangnya impor serta melahirkan inflasi yang parah. Rakyat Yaman telah kehilangan pekerjaannya, karena upah tidak dibayar. Konflik memaksa mereka keluar dari pekerjaan dan rumah-rumah mereka untuk mengungsi. PBB melaporkan dua pertiga dari semua distrik yang terdapat di negara tersebut telah berada dalam kondisi kelaparan. Sebanyak 1,8 juta anak di bawah 5 tahun telah menderita kekurangan gizi akut, dengan 85 ribu telah meninggal dan lainnya terbunuh akibat peperangan dalam periode April 2015 sampai dengan Oktober 2018. Dampak krisis Yaman sangat terasa di kalangan masyarakat Yaman dan dunia Internasional. (Rahman Bhasuki et al., 2019)

Negara-negara Arab khawatir gerakan revolusioner di Yaman menyebar dan menimbulkan krisis politik skala besar, masyarakat Yaman dilanda permasalahan ekonomi dan sosial yang berlarut-larut, dan kematian masyarakat sipil Yaman yang berjumlah lebih dari 6.500 orang. Koordinator kemanusiaan PBB, Mark Lowcock mengatakan, hasil survei menunjukkan jumlah warga Yaman yang sepenuhnya bergantung pada bantuan untuk bertahan hidup itu tiga juta lebih tinggi ketimbang yang diperkirakan. Yaman mengalami kehancuran akibat eskalasi konflik yang meningkat pada 2015, ketika koalisi yang dipimpin Arab Saudi melakukan intervensi militer setelah kelompok pemberontak Houthi menguasai sebagian besar wilayah barat negara itu. Gempuran militer dan blokade terbatas oleh koalisi juga menyebabkan 22 juta orang yang membutuhkan bantuan kemanusiaan, menciptakan keadaan darurat keamanan pangan terbesar di dunia, dan menyebabkan wabah kolera yang berdampak pada 1,1 juta jiwa.

Suatu wilayah dinyatakan berada dalam krisis kelaparan ketika masalah kerawanan pangan, kekurangan gizi akut dan kematian terjadi secara bersamaan. Lowcock mengatakan krisis kemanusiaan makin diperparah oleh krisis ekonomi di Yaman dan pertempuran yang terus berlangsung di sekitar pelabuhan Hudaydah di 19 Laut Merah yang dikuasai pemberontak. Padahal posisi pelabuhan itu sangatlah penting, karena negara itu secara tradisional masih mengimpor 90% untuk konsumsi makanannya. Dia kemudian menyerukan agar kontak senjata dan pertempuran dihentikan di sekitar fasilitas di mana operasi bantuan sangatlah bergantung, yaitu demi melindungi pasokan makanan dan barang-barang penting. Dia juga menyarankan antara lain ada peningkatan pendanaan untuk operasi kemanusiaan, serta mengharapkan agar semua yang bertikai menyelesaikannya melalui pembicaraan damai. (UNDP, 2021)

KESIMPULAN

Di era sekarang ini, apapun konflik yang terjadi di suatu Negara seperti negara-negara di Timur Tengah, maka selalu berdampak sangat banyak (multi dampak). konflik Yaman juga menjadi ajang *proxy war* bagi Amerika Serikat dengan tujuan untuk menyeleksi dan menilai sebenarnya negara-negara mana saja yang menjadi sahabat mereka. Termasuk secara tidak langsung AS ingin mengetahui kepentingan nasional terutama isu energi di masa depan. Di manapun ada konflik di belahan dunia ini yang ada keterlibatan AS, malah tidak dapat dihentikan dan semakin mencekam, karena di mana ada AS maka di situ akan ada kelompok teroris global, Al Qaeda.

Upaya diplomatik intensif sedang berlangsung di berbagai tingkat untuk mengakhiri konflik Yaman. Antara lain upaya pembaruan urusan diplomatik regional, serta perubahan langkah dalam ruang lingkup dan kedalaman diskusi untuk mengakhiri konflik Yaman. Desakan para pihak juga mendorong tercapainya memorandum kesepakatan rekonsiliasi antara Arab Saudi dan Iran, dua negara yang turut terlibat dalam perang Yaman. Para pihak tersebut harus memanfaatkan kesempatan yang disajikan oleh

momentum regional dan internasional untuk mengambil langkah tegas menuju masa depan yang lebih damai.

Situasi militer secara keseluruhan di Yaman relatif stabil. Gencatan senjata sudah tak bisa lagi diandalkan atau dijadikan solusi, namun lebih kepada penyelesaian politik inklusif untuk mengakhiri konflik Yaman. Arab Saudi juga telah mengusulkan inisiatif perdamaian baru untuk mengakhiri konflik Yaman. Inisiatif tersebut termasuk penerapan gencatan senjata nasional yang akan dilaksanakan di bawah pengawasan PBB. Arab Saudi akan melakukan semua upaya untuk menekan kelompok pemberontak Houthi agar bersedia datang ke meja perundingan. Jika pemerintah Yaman dan kelompok Houthi setuju untuk bernegosiasi, bandara di ibu kota Sanaa bakal dibuka kembali. Impor bahan makanan dan bahan bakar melalui pelabuhan Hodeidah pun dimungkinkan untuk dilakukan. inisiatif tersebut akan berlaku segera setelah Houthi menyetujuinya. Namun sejauh ini Houthi masih menolak inisiatif dari Arab Saudi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Uraidy, A., Istri, T., Widyantari, D., & Dewi, P. (1947). Penyerangan Koalisi Arab Saudi Terhadap Yaman Dalam Perspektif Hukum Humaniter. *Jurnal Kertha Desa*, 9(3), 38–50.
- Andrini, G. F. (2022). Krisis dalam Konflik. *Jurnal ICMES*, 6(2), 99–124.
<https://doi.org/10.35748/jurnalicmes.v6i2.137>
- Arda Nugraha, F., Silvy Sari, D., & Zaenal Mubarak, K. (2022). Bantuan Kemanusiaan UNICEF terhadap Anak-Anak terdampak Kelaparan dan Malnutrisi dalam Konflik Yaman. *Jurnal Transborders*, 6(1), 32.
- Oktaviani, V., Putri, N. A. R., & Nulhaqim, S. A. (2022). Upaya Organisasi Internasional Dalam Menangani Krisis Kemanusiaan Di Yaman. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 4(2), 161.
<https://doi.org/10.24198/jkrk.v4i2.40248>
- Rahman Bhasuki, A., Daniel Chrisvaldo Siahaan, J., Dermawan, W., Tim Peneliti dari Pusat Studi ASEAN, A., Afrika dan Timur Tengah, A., Padjadjaran Jln Raya Bandung-Sumedang Km, U., & Sumedang, K. (2019). Perang Saudara Di Yaman: Analisis Kepentingan Negara Interventif Dan Prospek Resolusi Konflik. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, IX(1), 9–11.
- Rahman, R. F., & Munabari, F. W. F. (2017). Perubahan Sikap Masyarakat Yaman Terhadap Intervensi Dewan Kerjasama Teluk dalam Menangani Krisis di Yaman Pasca Kudeta Al-Houthi Pada Tahun 2014-2016. *Balcony*, 1(1), 92–99.
<https://jom.fisip.budiluhur.ac.id/index.php/balcony/article/view/203>
- Setiawati, D. (2023). Kondisi Umum dan Pemicu Terjadinya Pergolakan Yaman. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 2(1), 11–18.
- UNDP. (2021). Assessing the Impact of War in Yemen: Pathways for Recovery |. *United Nations Development Programme*, 1–47. <https://www.undp.org/publications/assessing-impact-war-yemen-pathways-recovery>
- <https://internasional.republika.co.id/berita/qgpye7382/arab-saudi-pbb-dan-as-bahas-penyelesaian-konflik-yaman diakses 18 november 2023>
- <https://internasional.republika.co.id/berita/rrlnr9335/iransaudi-berdamai-upaya-penyelesaian-konflik-yaman-diintensifkan diakses 18 november 2023>

<https://www.antaranews.com/berita/3352896/pbb-puji-diplomasi-intensif-dalam-penyelesaian-konflik-yaman> diakses 18 november 2023

<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-56492423> diakses 18 november 2023

<https://news.detik.com/kolom/d-2871698/konflik-yaman-multi-aspek-dan-multi-dampak> diakses 18 november 2023